

INTISARI

Demam berdarah adalah suatu penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* sebagai fektor utama. Sampai saat ini penyakit demam berdarah masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Angka kejadian penyakit ini di RS. Panti Rini Yogyakarta selama tahun 1999 tercatat ada 40 kasus pasien rawat inap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pengobatan penyakit demam berdarah pada pasien rawat inap di RS. Panti Rini Yogyakarta selama tahun 1999 yang terwujud dalam, golongan obat yang diberikan, jenis obat yang diberikan, cara pemberian obat, serta lama perawatan yang dibutuhkan.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif non analitis dengan menggunakan catatan medik penderita demam berdarah pada pasien rawat inap di RS. Panti Rini Yogyakarta selama tahun 1999. Data yang diperoleh diamati dengan metode statistika deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan distribusi diagnosa akhir penderita demam berdarah pada pasien rawat inap meliputi: diagnosa akhir demam berdarah sebesar 87,50%, demam berdarah dengan konplikasi sebesar 5,00%, dan tanpa diagnosa akhir sebesar 7,50%. Prosentase obat yang digunakan pada pasien rawat inap dengan diagnosa akhir demam berdarah meliputi: obat rehidrasi sebesar 97,14%, analgesik sebesar 91,42%, antibiotik sebesar 62,85%, vitamin sebesar 62,85%, antihistamin sebesar 14,28%, dan golongan lain-lain sebesar 85,71%. Cara penggunaan oral digunakan oleh semua pasien atau sebesar 100%, dan parenteral sebesar 97,14%. Rata-rata pasien memerlukan waktu 5 hari perawatan. Upaya peningkatan pelayanan yang dapat disarankan antara lain melalui penyempurnaan pengisian data pada lembar catatan medik.

ABSTRACT

Dengue haemorrhagic fever was a contagious disease in which the mosquito of *Aedes aegypti* is a main vector. Currently this disease still presenting problems for society in this country. The figure of those who afflicted by this disease in Panti Rini Hospital of Yogyakarta Special Territory during 1999 were recorded as much as 40 cases that should be opname. The aim of this research was to know the medication pattern of Dengue haemorrhagic fever which were applied for those who infected. The specific purpose of this research was to know the kind of drugs, the-drugs-classification, the usage of drugs, and the time needed to treat the patients

This research was non-experimental research. The design of the research was non-analytic descriptive using medical record of those who infected during op-name at Panti Rini Hospital of Yogyakarta on 1999. The data were analyzed using description of statistic method.

The result showed that the distribution of final diagnose of patients with blood fever disease consisted of: the final diagnose of blood fever account for 87,50%, blood fever with complication account for 5,00%, no final diagnose account for 7,5%. The percentage of the drugs used to treated the patients of blood fever consisted of: rehydration drugs account for 97,14%, analgesic drugs account for 91,42%, antibiotic drugs account for 62,85%, vitamin account for 62,85%, antihistamine account for 14,28% and the others account for 85,71%. The orally usage of drug has applied for the all of patients (100%) and parenterally account for 97,14%. The average of treatment was 5 days. The effort of promoting the service for customer suggested here is completing the data of medical record.